

## PENINGKATAN EKONOMI KERAKYATAN MELALUI PROGRAM KOSABANGSA

Rini Mastuti<sup>1\*</sup>, Muhammad Fuad<sup>2</sup>, Chairuddin<sup>3</sup>, Wan Alamsyah<sup>4</sup>, Edi Fadhil<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Samudra, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Samudra, Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Samudra, Indonesia

<sup>5</sup>Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong, Provinsi Aceh

[rinimastuti@unsam.ac.id](mailto:rinimastuti@unsam.ac.id)<sup>1</sup>, [muhammadfuad@unsam.ac.id](mailto:muhammadfuad@unsam.ac.id)<sup>2</sup>, [chairykip@unsam.ac.id](mailto:chairykip@unsam.ac.id)<sup>3</sup>,  
[wanalamsyah@unsam.ac.id](mailto:wanalamsyah@unsam.ac.id)<sup>4</sup>, [edifadhil@gmail.com](mailto:edifadhil@gmail.com)<sup>5</sup>

### ABSTRAK

**Abstrak:** Tunas Muda merupakan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) yang ada di Desa Cinta Raja yang bergerak dalam usaha bisnis air minum, jasa sewa tenda, penyewaan mesin molen untuk mengaduk semen, dan penganyaman daun pandan. Hasil produksi yang masih belum maksimal dan musiman mengakibatkan BUMG ini masih dari kata berhasil. Melalui adanya program pilot project Kolaborasi Sosial Membangun Masyarakat (KOSANGSA) di Gampong Cinta Raja dapat mengoptimalkan produksi BUMG lebih baik. Tujuan program ini adalah meningkatkan perekonomian masyarakat desa dengan menggerakkan BUMG Tunas Muda, lembaga perekonomian desa, sebagai mitra kegiatan. Kegiatan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat sebagai aktor utama dalam semua kegiatan. Program ini fokus pada produksi bandeng presto dan kerupuk bandeng. Proses dimulai dengan FGD, sosialisasi program, penyuluhan dan pelatihan, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi bertahap terhadap kegiatan yang dilakukan. Hasil yang dicapai yaitu telah meningkatnya pengetahuan mitra hingga 90% dan mampu menaikkan pendapatan ekonomi BUMG hingga 30% dari penjualan produk bandeng presto dan kerupuk bandeng, serta penerapan anyaman ukis sebagai program pendukung. Selain itu, keluaran utama lainnya adalah mahasiswa yang memiliki keahlian wirausaha dan usaha bandeng presto.

**Kata Kunci:** Ekonomi kerakyatan; Desa Cinta Raja; Program KOSABANGSA.

**Abstract:** *Tunas Muda is a Gampong-Owned Enterprise (BUMG) in Cinta Raja Village engaged in the businesses of drinking water, tent rental services, rental of mixer machines for cement mixing, and weaving of pandan leaves. The suboptimal and seasonal production results have affected the success of this BUMG. Through the Community Building Social Collaboration (KOSANGSA) pilot project program in Gampong Cinta Raja, BUMG's production can be optimized more effectively. The program aims to improve the economy of rural communities by involving BUMG Tunas Muda, a village economic institution, as an activity partner. Activities are carried out in a participatory manner, involving the community as the main actor in all aspects. This program focuses on the production of presto milkfish and milkfish crackers. The process starts with FGDs, program socialization, counseling and training, mentoring, as well as monitoring and gradual evaluation of the activities. The achieved results include a partner knowledge increase of up to 90% and a 30% increase in BUMG's economic income from the sales of presto milkfish products and milkfish crackers, alongside the implementation of ukis weaving as a supporting program. Additionally, the program helps students develop entrepreneurial skills and establish presto milkfish businesses.*

**Keywords:** KOSABANGSA Program; People's economy; Cinta Raja Village.



#### Article History:

Received: 22-06-2023

Revised : 07-07-2023

Accepted: 20-07-2023

Online : 18-08-2023



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## A. LATAR BELAKANG

Kota Langsa merupakan Kota yang letaknya dekat dengan pesisir pantai. Secara geografis Kota Langsa berhadapan langsung dengan Selat Malaka. Kota ini terdiri dari 5 kecamatan yaitu Langsa barat, Langsa Baro, Langsa Kota, Langsa Lama dan Langsa Timur. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kota Langsa Tahun 2022 jumlah populasi penduduk yang ada dikota ini yaitu 188.878 jiwa yang terdiri dari Langsa Timur (16.823 jiwa), Langsa Lama (33.712 jiwa), Langsa Barat (40.300 jiwa), dan Langsa Baro (57,055 jiwa). Salah satu yang menjadi daya tarik daerah ini yaitu hasil perikananannya. Kota ini memiliki sektor perikanan yang terdiri dari petani tambak tradisional (2.981 ha) dan semi intensif (27 ha) pada Tahun 2022 (BPS, 2022).

Desa Cinta Raja adalah terletak di Kecamatan Langsa Timur, Kota Langsa. Desa ini terdiri dari area persawahan, tambak, dan pemukiman. Desa Cinta Raja memiliki luas lahan sawah sebesar 177,25 hektar (20,38%) dari total lahan di Kecamatan Langsa Timur. Mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani kebun dan Petani tambak (Rahmatika et al., 2018). Desa ini memiliki area tambak seluas 419,74 hektar (BPS, 2022). Lahan tambak dengan substrat tanah berlumpur menjadikan daerah ini banyak ditumbuhi mangrove (Iswahyudi et al., 2020). Perairan yang masih bagus menjadikan Desa Cinta Raja memiliki hasil perikanan yang melimpah. Jenis hasil budidaya yang paling terkenal pada daerah ini adalah ikan bandeng (*Chanos chanos*). Desa ini dikenal sebagai Desa Lumbung Pangan (Pemerintah Kota Langsa, 2018). Potensi yang dimiliki masyarakat Desa Cinta Raja ternyata masih menunjukkan kurangnya kemajuan masyarakat sekitar. Hal tersebut dibuktikan dengan kurangnya aspek pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat yang dimiliki desa Cinta Raja yaitu: Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) "Tunas Muda", yang didirikan pada tahun 2018. BUMG ini telah mengembangkan beberapa usaha yang mencakup bisnis air minum, jasa sewa tenda, dan juga penyewaan mesin molen untuk mengaduk semen. Selanjutnya terdapat juga perkumpulan ibu-ibu rumah tangga (IRT) yang terlibat dalam penganyaman daun pandan. Perkumpulan ini terdiri dari 30 anggota IRT yang dibagi menjadi 10 kelompok, dan mereka bekerja secara musiman ketika ada pesanan barang dari BUMG. Koordinasi kegiatan ini dilakukan oleh BUMG. Desa Cinta Raja juga mengadakan festival layangan dan ekowisata burung migrasi sebagai upaya untuk mengembangkan sektor pariwisata dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Upaya yang dilakukan sampai saat dinilai masih belum cukup dengan potensi yang dimiliki dan desa ini sangat membutuhkan pendampingan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sehingga potensi yang dimiliki dapat di kembangkan menjadi bernilai ekonomis tinggi hingga menjadikan icon daya tarik wisatawan untuk berkunjung. Komoditas ikan bandeng

menjadi penting dikembangkan karena hasil budidaya yang diperoleh sampai saat ini masih dijual dalam bentuk utuh (tanpa ada pengolahan) (Zati et al., 2022). Hal ini mengakibatkan tidak adanya nilai tambah dan ketergantungan dengan harga jual. Para petani tambak mengikuti sistem penjualan yang ditetapkan oleh agen. Beberapa masalah yang terlihat ketika tim pelaksana Kosabangsa bertemu dengan perangkat desa, tuha peut (lembaga adat tingkat desa yang membantu kepala desa), dan perangkat BUMG adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam hal pemanenan ikan bandeng, pengelolaan usaha, dan pemasaran produk terutama dalam digital marketing.

Kosabangsa (kolaborasi sosial membangun masyarakat) merupakan hasil kolaborasi dalam tridarma perguruan tinggi akademik dengan perguruan tinggi pendamping (KEMENDIKBUD, 2022). Dengan adanya kolaborasi ini diharapkan terjadinya peningkatan kolaborasi antar masyarakat sehingga dapat memberikan solusi dengan masalah yang ada. Perangkat desa, tuha peut, dan perangkat BUMG merasa bersyukur dan antusias terhadap program Kosabangsa. Mereka siap memberikan dukungan sepenuhnya dalam pelaksanaan program ini agar dapat berjalan dengan sukses dan berkesinambungan, serta memberikan perubahan positif bagi masyarakat desa. Mengingat banyaknya potensi yang dimiliki oleh desa ini (AS et al., 2022), pihak desa memiliki keinginan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, terutama para IRT, melalui kegiatan yang produktif. Mereka berencana memanfaatkan waktu luang IRT selain dari kegiatan anyaman musiman.

Setelah beberapa kali diskusi antara tim pelaksana, BUMG, dan Kepala Desa, hasilnya adalah kesepakatan untuk mengembangkan aktivitas ekonomi baru berdasarkan potensi desa yang cocok untuk IRT. Salah satu kegiatan ekonomi yang diusulkan adalah memanfaatkan hasil tambak berupa ikan bandeng segar berukuran kecil (5 ekor/kg) untuk diolah menjadi produk bandeng presto dan kerupuk bandeng, dengan harapan meningkatkan nilai jualnya sebanyak 3-5 kali lipat. Ide ini didukung oleh survei yang dilakukan oleh tim pelaksana, yang menunjukkan bahwa di wilayah Kota Langsa, Kabupaten Aceh Tamiang, dan Kabupaten Aceh Timur belum ada UKM yang memproduksi produk bandeng presto dan kerupuk bandeng secara khusus, sehingga pasar potensial untuk produk tersebut cukup menjanjikan. Selain itu, untuk meningkatkan daya tarik produk anyaman, dilakukan inovasi dengan menambahkan lukisan pada produk anyaman agar memiliki ciri khas yang berbeda dari wilayah lain di Provinsi Aceh.

Badan Usaha Milik Gampong (BUMG), yang juga dikenal sebagai Bumdes Isma et al. (2019), telah dipilih oleh pemerintah desa sebagai mitra dalam pelaksanaan program Kosabangsa, dengan tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Cinta Raja dengan memanfaatkan potensi desa tersebut. Melalui program hibah KOSABANGSA, upaya

dilakukan untuk meningkatkan skala ekonomi kerakyatan di Cinta Raja dengan fokus pada produk-produk agribisnis pesisir di desa tersebut. BUMG telah setuju untuk menyediakan fasilitas bangunan yang diperlukan untuk semua kegiatan yang dilakukan dalam program ini, serta menyediakan tenaga kerja yang aktif berpartisipasi sepanjang program, secara berkelanjutan. Selain itu, BUMG juga akan memberikan kontribusi dana penyertaan, serta bersedia menggunakan, merawat, dan menjaga dengan baik semua aset Kosabangsa yang akan diserahkan ke pihak desa di masa depan.

Berdasarkan survei, diskusi, dan musyawarah dengan pihak Desa Cinta Raja, BUMDES, Kepala Desa, Tuha Peut (lembaga adat tingkat desa yang membantu kepala desa), serta konsultasi dengan perguruan tinggi pendamping, telah disepakati dan dirumuskan bahwa masalah utama di desa adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam dua hal, yaitu pascapanen ikan bandeng dan manajemen usaha serta pemasaran produk, terutama dalam bidang pemasaran digital. Hal ini menyebabkan pendapatan BUMG dan kelompok usaha masyarakat (anyaman) masih terbatas dan belum mencapai kemandirian ekonomi.

Tim Kosabangsa mengusulkan solusi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pascapanen, manajemen usaha, dan pemasaran khususnya melalui digital marketing. Solusi ini akan diimplementasikan melalui pelatihan dan pendampingan dalam produksi bandeng presto, kerupuk bandeng, dan lukisan di atas anyaman. Selain itu, juga akan disediakan fasilitas bahan dan teknologi produksi, serta pelatihan dan pendampingan dalam manajemen usaha dan digital marketing. Hasil dari tambak akan diolah menjadi produk bandeng presto dan kerupuk bandeng Cinta Raja. Sementara itu, anyaman daun pandan akan diberi kreasi lukisan dengan menggunakan cat tangan, dengan tujuan untuk meningkatkan harga jual produk

Project kolaborasi sosial membangun masyarakat (KOSABANGSA) memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di masyarakat Desa Cinta Raja Kota Langsa dengan pelatihan dan pendampingan dalam aspek produksi, manajemen usaha, dan pemasaran Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dan kelompok usaha masyarakat produk bandeng presto, dan kerupuk ikan bandeng, dan lukisan di atas anyaman, berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra sasaran, yang telah didiskusikan, dimusyawarahkan dan disepakati oleh Tim Pelaksana, Kepala Desa, BUMG dan Tuha Peut. Tujuan program ini adalah meningkatkan perekonomian masyarakat desa dengan menggerakkan BUMG Tunas Muda, lembaga perekonomian desa, sebagai mitra kegiatan.

## B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Cinta Raja di Kecamatan Langsa Timur dan tidak berada dalam kondisi waspada terhadap Pandemi Covid-19. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan melibatkan BUMG “Tunas Muda” yang terdiri dari 25 orang mitra pembuatan bandeng presto, 10 orang pembuatan kerupuk ikan, 30 orang penganyam, 10 orang dalam kelompok dipilih untuk melukis serta mahasiswa magang 3 orang. Namun, metode kegiatan ini dikombinasikan antara pertemuan langsung (luring) dan pertemuan daring melalui media Zoom tergantung pada situasi pandemi di wilayah Mitra saat tahap kegiatan dilakukan. Pertemuan tatap muka dengan Mitra tetap dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan (prokes), seperti mencuci tangan dengan sabun sebelum pertemuan, menggunakan hand sanitizer, dan mengenakan masker selama pertemuan berlangsung (Nasir et al., 2022).

Selama kegiatan ini dilakukan, Tim Pelaksana bersama Mahasiswa sebagai Pendukung Lapangan menjalankan kunjungan secara rutin atau melaksanakan diskusi yang intensif dengan Mitra melalui media sosial WhatsApp atau platform online seperti Zoom. Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini, yang melibatkan partisipasi aktif Darmawan et al. (2020), mencakup penyampaian materi, diskusi, pengamatan, demonstrasi, dan praktek langsung seperti sebagai berikut :

1. Dalam rangka menyampaikan materi pendampingan dan memberikan motivasi kewirausahaan, digunakan metode ceramah Darmawan et al. (2020) agar Mitra dapat memahami tujuan dan konsep dari materi yang diberikan.
2. Selama kegiatan berlangsung, Tim Pelaksana dan Tim Pendamping berkomunikasi secara dua arah dengan Mitra sebagai peserta kegiatan menggunakan Metode Diskusi (Anwar et al., 2022).
3. Tim Pelaksana melakukan Observasi untuk mengevaluasi tingkat perbedaan kemampuan Mitra sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan KOSABANGSA (Mathematics, 2016).
4. Tim Pelaksana menggunakan Metode Demonstrasi dalam pelatihan dengan memberikan materi dan contoh agar Mitra dapat lebih mudah memahami bagaimana mengimplementasikan materi yang disampaikan (Nurhayaty et al., 2022).
5. Metode Praktik Langsung dilaksanakan dengan cara meminta Mitra untuk menerapkan materi yang telah diberikan selama pendampingan di bawah bimbingan Tim Pelaksana program Kosabangsa (Maryati et al., 2020). Metode ini melibatkan demonstrasi langsung oleh Mitra di hadapan Tim Pelaksana.

Dengan menggunakan pendekatan ini, Tim Pelaksana dapat mengevaluasi pemahaman Mitra terhadap materi kegiatan sebelumnya dan menentukan langkah-langkah selanjutnya yang diperlukan untuk mencapai

tujuan yang diharapkan dalam pelaksanaan KOSABANGSA (Djatnika et al., 2023). Materi yang akan disampaikan dalam program KOSABANGSA ini adalah: (1) Aspek produksi; (2) Aspek pemasaran; dan (3) Aspek manajemen dan kelembagaan. Tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan untuk memberikan solusi atas permasalahan Mitra adalah sebagai berikut:

1. *Focus Group Discussion* (FGD), Tim pelaksana melakukan diskusi yang komprehensif dengan tujuan untuk berbagi serangkaian kegiatan Kosabangsa. Diskusi tersebut dilakukan untuk memperoleh saran dan masukan dari perwakilan pihak desa serta untuk mengkonfirmasi kembali keikutsertaan mereka dalam kegiatan Kosabangsa. Perwakilan dari pihak desa mencakup Kepala Desa, Sekretaris Desa, Direktur BUMG, dan Tuha Peut
2. Pelatihan teknologi pengolahan bandeng presto. Jumlah peserta sebanyak 25 orang, termasuk Badan Usaha Milik Garam (BUMG) dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang akan menjadi anggota kelompok usaha dalam produksi bandeng presto dan kerupuk bandeng. Dalam pelatihan ini, akan dihadirkan narasumber yang akan memberikan informasi penting mengenai pengolahan hasil perairan dan bagaimana cara meningkatkan nilai jual produk.
3. Pelatihan pengolahan kerupuk ikan. Kegiatan ini melibatkan narasumber yang ahli dalam bidang tersebut dan diikuti oleh 10 orang pelaku usaha kerupuk bandeng.
4. Pelatihan, workshop dan pendampingan menganyam dan melukis. Kegiatan ini di ikuti kelompok usaha anyaman yang terdiri dari 30 penganyam. Selain itu, 10 anggota kelompok akan dipilih untuk menerima pelatihan melukis. Untuk mencapai tujuan ini, satu narasumber akan diundang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan.
5. Monitoring dan evaluasi, Kegiatan ini dilakukan untuk melihat sejauh mana peningkatan peserta terhadap pengetahuan yang diberikan. Keberhasilan program dinilai dengan peningkatan kemampuan peserta dalam menghasilkan produk sesuai pelatihan yang diberikan. Keberhasilan juga dilihat berdasarkan hasil penjualan yang dilakukan oleh BUMG ini.

Selain fokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat, kegiatan kosabangsa juga melibatkan mahasiswa dalam semua prosesnya dengan menggunakan model pembelajaran magang agar mahasiswa dapat mengasah keterampilan teknis dan sosial mereka, terutama dalam bidang kewirausahaan produk pesisir. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat mempersiapkan diri mereka menjadi lulusan yang mandiri secara ekonomi, setidaknya bagi diri mereka sendiri, serta mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitarnya.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan mitra KOSABANGSA di Desa Cinta Raja ini adalah:

### 1. *Focus Group Discussion* (FGD)

*Focus Group Discussion* yang dilakukan pada Desa cinta dilakukan dengan memberikan pengetahuan mengenai:

#### a. Aspek Produksi

Materi manajemen pengolahan hasil tambak, termasuk pengolahan bandeng presto dan kerupuk, sehingga produk yang dihasilkan memenuhi standar ASUH (Aman, Sehat, Utuh, Halal) untuk dikonsumsi (Astuti et al., 2015). Mereka juga menyelenggarakan workshop pengolahan produk untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja dalam mengolah bandeng segar menjadi bandeng presto dan kerupuk bandeng (Rosyidah et al., 2021). Selain itu, bantuan mesin, peralatan, dan bahan awal disediakan untuk mempermudah proses produksi. Dalam hal produk anyaman, kelompok-kelompok usaha anyaman diberikan materi tentang cara mengolah bahan baku dan teknik anyaman yang baik agar keterampilan mereka meningkat dan menghasilkan produk yang lebih berkualitas (Zebua & Indrayani, 2018). Bagi para IRT yang memiliki kemampuan, mereka akan menerima materi tambahan dalam keterampilan melukis di atas anyaman untuk menciptakan produk dengan keunikan dan keindahan tertentu. Selain itu, FGD ini menyepakati bantuan peralatan dan bahan juga diberikan untuk meningkatkan produktivitas dalam proses anyaman.

#### b. Aspek pemasaran

Tim pelaksana kosabangsa memberikan informasi untuk menciptakan pemahaman, tujuan, dan visi yang serupa di antara semua pihak yang terlibat dalam mempromosikan produk Desa Cinta Raja. Dalam pemasaran produk Desa Cinta Raja, penting bagi semua pihak yang terlibat untuk memiliki pemahaman yang sama tentang produk tersebut (Permana, 2017). Tim pelaksana kosabangsa menyampaikan informasi tentang keunikan, nilai tambah, dan keistimewaan produk Desa Cinta Raja kepada BUMG, masyarakat, dan Perangkat Desa. Hal ini akan membantu mereka memahami dengan baik apa yang membuat produk ini istimewa dan apa yang dapat mereka sampaikan kepada calon konsumen atau pengunjung (Rahadi & Wardiman, 2022). Pemahaman yang serupa akan memungkinkan pihak-pihak terkait untuk berbicara dengan satu suara ketika mempromosikan produk Desa Cinta Raja. Dengan pemahaman yang seragam, mereka dapat menyampaikan pesan yang konsisten dan mengkomunikasikan manfaat serta keunikan produk dengan jelas kepada calon konsumen atau pengunjung.

Tim pelaksana kosabangsa juga bertugas untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat memiliki tujuan yang serupa dalam mempromosikan produk Desa Cinta Raja. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan informasi tentang target pasar yang dituju,

strategi pemasaran yang akan digunakan, dan indikator keberhasilan yang diharapkan. Dengan memiliki tujuan yang serupa, pihak-pihak terkait dapat bekerja secara sinergis untuk mencapai hasil yang diinginkan. Mereka dapat saling mendukung, berbagi sumber daya, dan berkolaborasi untuk meningkatkan efektivitas pemasaran produk Desa Cinta Raja. Selain itu, tujuan yang serupa juga dapat memotivasi setiap pihak untuk berkontribusi secara aktif dan berkelanjutan dalam promosi produk Desa Cinta Raja.

c. Aspek manajemen dan kelembagaan

Tim KOSABANGSA memberikan sosialisasi kepada BUMG (Badan Usaha Milik Desa) sebagai mitra dan koordinator kegiatan ekonomi masyarakat merupakan untuk memastikan kelancaran dan keberlanjutan program-program yang dijalankan. Tim pelaksana bertugas memberikan penadampingan dan binaan bagaimana aspek manajemen dan kelembagaan BUMG agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan program dapat berjalan lancar serta berkelanjutan. Sebuah tim khusus telah dilatih untuk menggunakan akuntansi yang sederhana serta strategi pemasaran digital. Hal ini bertujuan agar kinerja organisasi dan pemasaran produk dapat berjalan secara optimal. Tujuan utamanya adalah meningkatkan keterampilan sumber daya manusia (SDM) sebesar 25% dan membuat mereka memahami pentingnya pemasaran serta mampu melakukannya secara mandiri, sehingga dapat menghasilkan omset sebesar 4 juta per minggu, seperti terlihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Kegiatan FGD oleh Tim Kosabangsa

Berdasarkan hasil FGD (Gambar 1) maka disepakati bahwa tim akan memberikan pembinaan manajemen untuk memastikan keberhasilan BUMG. Hal ini melibatkan penguatan kapasitas manajemen dalam berbagai aspek, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan evaluasi (Nugroho & Takaliwuhang, 2022). Selanjutnya, tim kosabangsa melakukan penguatan kelembagaan untuk beroperasi secara efektif. Penguatan kelembagaan melibatkan penetapan struktur organisasi yang jelas, prosedur kerja yang terstandarisasi, dan sistem pengambilan keputusan yang transparan. BUMG perlu memiliki aturan dan regulasi internal yang memadai, seperti anggaran dasar dan peraturan organisasi,



yang mengatur tugas, tanggung jawab, dan hak-hak anggota. Untuk memastikan keberlanjutan program-program ekonomi masyarakat, tim Kosabangsa dengan BUMG sepakat dilakukan monitoring dan evaluasi secara teratur. Hal ini membantu mengidentifikasi keberhasilan dan kendala yang dihadapi, sehingga tindakan perbaikan dapat diambil. Monitoring dan evaluasi juga memungkinkan BUMG untuk melacak dampak dari program-program yang dijalankan, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

## **2. Pelatihan teknologi pengolahan bandeng presto.**

Pelatihan teknologi dan manajemen pengolahan hasil perikanan yang diberikan oleh tim pelaksana kepada pihak yang terkait dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah hasil perikanan Engin (2022), khususnya dalam konteks pengolahan bandeng presto dan kerupuk bandeng. Pelatihan ini akan melibatkan 25 peserta yang terdiri dari BUMG (Badan Usaha Milik Gampong) dan SDM (Sumber Daya Manusia) yang akan membentuk kelompok usaha dalam bidang pengolahan bandeng presto dan kerupuk bandeng. Kegiatan ini dilakukan dengan mendatangkan narasumber yang memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih dalam mengenai pascapanen bandeng. Dengan meningkatkan pengetahuan peserta sebanyak 25%, diharapkan anggota BUMG dan anggota kelompok usaha masyarakat akan memahami pentingnya melakukan pengolahan hasil perairan dan mengetahui caranya dengan baik. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan nilai jual produk melalui pengolahan yang tepat dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.

Kegiatan pengolahan bandeng presto dilakukan dengan mengajarkan mengenai pemilihan bahan baku yang berkualitas, teknik pembersihan, perebusan, bumbu-bumbu yang digunakan, proses pengeringan, dan pengemasan. Peserta dilatih mempelajari pentingnya pengendalian mutu dalam pengolahan hasil perikanan. Pelatihan dilakukan dengan menerangkan teknik pengawasan bahan baku, pemantauan proses produksi, pengujian produk akhir, serta tindakan korektif yang perlu dilakukan jika ditemukan ketidaksesuaian atau masalah dalam produk. Pelatihan ini juga akan membahas tentang penanganan limbah yang dihasilkan dari proses pengolahan. Peserta akan diajarkan bagaimana mengelola limbah secara efisien dan ramah lingkungan, termasuk penggunaan teknologi pengolahan limbah yang tepat. Selain aspek teknis pengolahan, pelatihan ini juga akan membahas strategi pemasaran dan penjualan produk hasil pengolahan bandeng. Peserta akan diajarkan tentang identifikasi pasar potensial, pengemasan yang menarik, branding, dan distribusi produk, seperti terlihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Kegiatan Produksi Bandeng Presto

### **3. Pelatihan pengolahan kerupuk ikan.**

Workshop dilaksanakan dengan mengundang narasumber yang berkompeten di bidang pengolahan kerupuk ikan. Narasumber akan memberikan penjelasan tentang teknik-teknik pengolahan yang tepat, bahan-bahan yang diperlukan, dan proses produksi yang efisien. Peserta workshop akan terdiri dari 10 orang pelaku usaha kerupuk bandeng. Mereka akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru dalam mengolah produk, termasuk penanganan ikan, pengolahan bahan, dan proses presto. Workshop mencakup kegiatan praktis dan sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman yang baik oleh peserta. Peserta akan diberi kesempatan untuk melakukan praktik langsung di bawah bimbingan narasumber. Tim bertugas seperti membantu dalam proses produksi, memberikan saran tentang peningkatan kualitas produk, dan memastikan pemahaman yang mendalam tentang teknik pengolahan. BUMG memberikan penyertaan dana IDR 500.000 yang digunakan untuk membeli selang air serta menyediakan bangunan senilai IDR 100.000.000 yang digunakan sebagai tempat produksi bandeng presto dan kerupuk bandeng serta untuk ruang penyimpanan dan display penjualan produk. BUMG juga berperan sebagai lembaga yang memegang manajemen usaha.

### **4. Pelatihan, workshop dan pendampingan menganyam dan melukis.**

Pelatihan, workshop, dan pendampingan menganyam dan melukis pada kelompok usaha anyaman yang terdiri dari 30 orang penganyam dan 10 orang terpilih untuk dilatih melukis untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam menciptakan produk anyaman berkualitas. Dalam kegiatan ini, dihadirkan juga 1 orang narasumber untuk memberikan pengetahuan dan panduan kepada peserta. kegiatan ini dilakukan dengan memastikan bahwa anggota kelompok usaha anyaman memiliki keterampilan yang cukup untuk menciptakan produk yang berkualitas dan mampu melakukannya dengan baik secara mandiri. Dengan demikian, mereka akan dapat meningkatkan kualitas produk anyaman yang dihasilkan, meningkatkan jumlah produksi menjadi 30 pcs/bulan, dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan menjadi 1 juta/bulan, seperti terlihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Pelatihan Anyaman Pandan (kiri); Pelatihan Lukis Anyaman (kanan)

Pada saat pendampingan (Gambar 3) Tim pelaksana memberikan peralatan dan bahan yang digunakan dalam produksi awal kepada peserta agar mereka memiliki sumberdaya yang cukup ketika memulai produksi. Selain itu, tim pelaksana juga membantu dalam pengurusan logo dan merek produk, serta hak ciptanya, untuk memberikan nilai tambah pada produk anyaman yang dihasilkan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan skill SDM kelompok usaha anyaman meningkat sebesar 25%. Hal ini akan memberikan manfaat jangka panjang bagi anggota kelompok, karena mereka akan memiliki keterampilan yang lebih baik dalam menganyam dan melukis, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Peningkatan jumlah produksi menjadi 30 pcs/bulan dan pendapatan sebesar 1 juta/bulan juga menjadi target yang akan diupayakan.

## 5. Monitoring dan evaluasi

Hasil evaluasi yang dilakukan secara rutin setiap bulan oleh tim pelaksana dan secara insidental oleh pihak PT Pendamping dan Pihak Kemendikbud menunjukkan peningkatan soft skill hingga 90% dan menaikkan pendapatan ekonomi hingga 30% Hal ini dilihat dengan kemampuan mereka dalam menghasilkan produk sesuai pelatihan yang diberikan. Desa Cinta Raja telah mampu memproduksi ikan bandeng presto, kerupuk ikan dan ayaman dan lukisan yang dipasarkan ke daerah sekitar. Seiring dengan perkembangan waktu desa ini juga mengalami peningkatan pemesanan yang menunjukkan kemandirian BUMG dalam mempromosikan produk yang dihasilkan. Setelah kegiatan Kosabangsa 1 selesai, diharapkan agar keberlanjutan program di lapangan dapat dipertahankan melalui pendampingan pasca kegiatan. Tim pelaksana akan terus berusaha melakukan perbaikan dan meningkatkan program berdasarkan hasil evaluasi, sehingga program dapat terus berjalan secara berkelanjutan. Jika terjadi peningkatan yang berkelanjutan maka dapat dipastikan BUMG ini dapat berdiri mandiri dan menjadi tumpuan ekonomi banyak masyarakat dan menjadikan icon yang sangat menarik wisatawan.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Kosabangsa di Gampong Cinta Raja berhasil meningkatkan perekonomian masyarakat hingga 30% dengan memanfaatkan tenaga kerja lokal dan meningkatkan pendapatan BUMG Tunas Muda sebagai lembaga ekonomi masyarakat. Program ini sangat penting untuk dilanjutkan dan dikembangkan agar dapat memberikan manfaat lebih besar kepada masyarakat, termasuk membuka peluang kerja baru bagi mereka.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah memberikan pendanaan melalui Program KOSABANGSA sehingga kegiatan ini dapat berjalan baik sesuai yang diharapkan. Terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Penjaminan Mutu (LPPM dan PM) Universitas Samudra yang telah memfasilitas pelaksanaan kegiatan ini. Apresiasi khusus kami haturkan kepada Direktur BUMG Tunas Muda dan jajaran anggotanya beserta Kepala Desa (Geuchik) dan Perangkat Desa selaku Mitra kegiatan, serta masyarakat Cinta Raja yang telah banyak membantu pikiran dan tenaga bagi kelancaran pelaksanaan Program KOSABANGSA ini.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, H., Kurniawan, A. I., Arsy, A., Azis, I., Andini, A. R., Hakim, K., Ekonomi, F., & Mulawarman, U. (2022). ABDIMU. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(2), 82–90.
- AS, A. P., Marnita, Y., Jamil, M., & ... (2022). Identifikasi Potensi Gampong Menuju Smart Village Melalui Pendekatan Participatory Action Research. *JMM (Jurnal Masyarakat ...)*, 6(4), 1–8. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/9470>
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). Produksi Pangan Untuk Industri Rumah Tangga Presto Ikan Bandeng. In *Badan Pengawas Obat dan Makanan* (Vol. 3).
- BPS. (2022). *Badan Pusat Statistik Kota Langsa*. 532.
- Darmawan, D., Alamsyah, T. ., & Rosmilawati, I. (2020). Participatory Learning and Action untuk Menumbuhkan Quality of Life pada Kelompok Keluarga Harapan di Kota Serang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(2), 160–169. <https://doi.org/10.15294/pls.v4i2.41400>
- Djatnika, S., Sarasi, V., & Firmansyah, Y. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Evaluasi Pelatihan UMKM Berbasis Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 3(1), 1–8.
- Engin, M. (2022). Manajemen Usaha Pengolahan Modern Hasil Perikanan di Umkm Dapur Sauja Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi Timur Provinsi Jawa Barat. *Prosiding Seminar Nasional Perikanan Indonesia Ke-23*, 23(4), 1–16.
- Isma, F., Irwansyah, I., & Irawan, H. (2019). Pengembangan usaha pada Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dalam pembuatan batu bata tanpa pembakaran di Gampong Seuneubok Baroh Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timur. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 1, 31–38. <https://doi.org/10.31258/unricsce.1.31-38>

- Iswahyudi, I., Kusmana, C., Hidayat, A., & Noorachmat, B. P. (2020). Lingkungan Biofisik Hutan Mangrove di Kota Langsa, Aceh. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 10(1), 98–110. <https://doi.org/10.29244/jpsl.10.1.98-110>
- KEMENDIKBUD. (2022). *Panduan Program Kosabangsa Kolaborasi Sosial Membangun Masyarakat*.
- Maryati, T., Rimiyati, H., & Jannah, N. F. (2020). *Pendampingan Pengabdian Masyarakat Ukm Tempe. 2013*, 68–75.
- Mathematics, A. (2016). *Pengembangan Umkm Melalui Sosialisasi dan Penyuluhan Guna Menunjang Keberlangsungan Usaha di Masa Pandemi Covid-19. 01(01)*, 1–23.
- Nasir, S., Batikmu, Y. P.-J., & 2021, U. (2022). Penanganan Dampak Virus Corona (Covid-19) Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Dosen Dan Mahasiswa Di Desa. *Jurnal.Umpp.Ac.Id*, 1, 168–173. <https://jurnal.umpp.ac.id/index.php/batikmu/article/view/706>
- Nugroho, P. I., & Takaliwuhang, J. G. (2022). *Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): Aku Cendol Kamu Salatiga. 10(2)*, 340–346.
- Nurhayaty, E., Pramularso, E. Y., Marginingsih, R., & Susilowati, I. H. (2022). Pelatihan Membuat Media Promosi Sederhana dengan Aplikasi Canva di Yayasan Desa Hijau. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 69–77. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v5i1.10522>
- Pemerintah Kota Langsa. (2018). *Qanun Kota Langsa No. 6 Tahun 2018 Tentang Rencana Pembangunan Menengah Daerah Kota Langsa 2017-2022*.
- Permana, S. H. (2017). Strategi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Aspirasi*, 8(1), 93–103. <http://news.detik.com/>
- Rahadi, D. R., & Wardiman, C. (2022). Strategi Pemasaran Umkm di Masa Pandemi Covid-19. In *Eklektik : Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan* (Vol. 5, Issue 1). <https://doi.org/10.24014/ekl.v5i1.14713>
- Rahmatika, S., Syakur, S., & Rusdi, M. (2018). Perubahan Lahan Pertanian dan Kehutanan di Kota Langsa dalam Kurun Waktu 10 Tahun (2007-2016). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 3(4), 897–906. <https://doi.org/10.17969/jimfp.v3i4.9534>
- Rosyidah, A., Ediati, R., & Murwani, I. K. (2021). Aneka Olahan Bandeng dan Pemanfaatan Teknologi untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM di Kelurahan Keputih. *Sewagati*, 5(3), 269–277. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v5i3.39>
- Zati, M. R., Murdhiani, M., Basrin, D., & Ardianti, D. A. (2022). Pelatihan Teknologi Produksi Untuk Meningkatkan Daya Saing Ukm Terasi Kota Langsa. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 431. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i1.7796>
- Zebua, L. I., & Indrayani, E. (2018). *Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tradisional Daun Pandan dan Teknik Pewarnaannya Kepada Mahasiswa Program Studi Biologi Universitas Cenderawasih. 2(1)*, 19–23.